

## **Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode *Net Present Value* (NPV)**

**Retno Wulandari<sup>1\*</sup>, Hammam Rofiqi Agustapraja<sup>2</sup>, Samsul Arif<sup>3</sup>**

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Lamongan, Lamongan-62256, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Lamongan, Lamongan-62211, Indonesia<sup>2,3</sup>

---

### **ARTICLE INFO**

#### **Kata Kunci:**

Investasi, Perumahan, Net Present Value.

#### **\*Correspondence email:**

retnowulandari1502@gmail.co.id

**Submitted:** 18-05-2025

**Revised:** 07-07-2025

**Accepted:** 26-07-2025

**Published:** 03-08-2025

### **ABSTRAK**

Investasi merupakan aktivitas pengalokasian dana pada aset atau proyek yang bertujuan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Sektor perumahan menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik karena permintaannya terus meningkat. Penelitian ini bertujuan menilai kelayakan investasi rumah tipe Sakura pada proyek Perumahan Chrysant Luxland Lamongan. Metode yang digunakan adalah analisis kelayakan investasi dengan pendekatan *Net Present Value* (NPV). Data yang dianalisis mencakup biaya pembangunan, asumsi penjualan, serta tingkat suku bunga yang relevan. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 221.248.788,21. Nilai ini mencerminkan adanya nilai tambah positif terhadap investasi yang dilakukan. Dengan demikian, proyek pembangunan rumah tipe Sakura layak untuk dijalankan secara finansial. Investasi ini mampu memberikan potensi keuntungan serta pengembalian modal yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, rumah tipe Sakura pada Perumahan Chrysant Luxland Lamongan dapat dijadikan sebagai pilihan investasi yang menjanjikan, terutama di tengah tingginya kebutuhan masyarakat akan hunian yang layak dan terus meningkat dari waktu ke waktu.

---

### **ABSTRACT**

#### **Keywords:**

Investment, Housing, Net Present Value.

*Investment is the activity of allocating funds to assets or projects that aim to generate profits in the future. The housing sector is one of the attractive investment alternatives because its demand continues to increase. This study aims to assess the feasibility of investing in Sakura type houses at Chrysant Luxland Lamongan Housing project. The method used is investment feasibility analysis with the Net Present Value (NPV) approach. The data analyzed includes development costs, sales assumptions, and relevant interest rates. A descriptive quantitative approach was used in data processing. The results showed that the project generated an NPV value of Rp 221,248,788.21. This value reflects the positive added value of the investment made. Thus, the construction project of Sakura type houses is financially feasible. This investment is able to provide potential profits and a good return on capital. Based on these results, the Sakura type house in Chrysant Luxland Lamongan Housing can be used as a promising investment option, especially in the midst of the high community need for decent housing and continues to increase from time to time.*

---

### **PENDAHULUAN**

Perumahan merupakan sebuah bangunan atau struktur yang dirancang dan dibangun untuk digunakan sebagai tempat tinggal bagi individu atau keluarga. Berfungsi sebagai ruang pribadi yang memberikan perlindungan, kenyamanan, dan keamanan bagi penghuninya (Handoko et al., 2022). Dalam konteks investasi, rumah juga dapat menjadi aset yang berharga, yang dapat memberikan keuntungan finansial melalui peningkatan nilai properti dan potensi pendapatan sewa. (Assoraya, 2021)

Investasi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh investor atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau fasilitas produksi dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian (Wulandari et al., 2022). Oleh karena itu, sebuah pengeluaran dapat dikatakan sebagai investasi jika pengeluaran tersebut ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Investasi penting bagi perekonomian. Proyek investasi perumahan ini membutuhkan dana yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan analisis investasi secara cermat agar dana yang diinvestasikan pada proyek perumahan ini kembali dengan tingkat keuntungan (Oktavian, 2020). Kajian yang digunakan dalam kelayakan investasi suatu proyek adalah aspek finansial. Tujuan dari analisis aspek finansial adalah untuk mengetahui apakah suatu proyek layak untuk diinvestasikan. (Wibowo et al., 2021)

Sebelum suatu proyek dilaksanakan, perlu dilakukan studi kelayakan terlebih. Penelitian ini membahas mengenai Studi kelayakan investasi Perumahan Chrysant Luxland. Aspek teknis perlu dipertimbangkan secara tepat karena kesalahan dalam menentukan aspek ini juga dapat mengakibatkan kegagalan investasi (Maheswari et al., 2022). Tidak sedikit perusahaan yang berhenti ditengah jalan karena kesalahan memperhitungkan aspek teknis yang tidak tepat, seperti tidak tepatnya lokasi proyek, sulitnya mendapatkan material, penyusunan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang tidak sesuai dan lain sebagainya. (Senggetang et al., 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara ringkas sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kelayakan investasi pada proyek perumahan Chrysant Luxland. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Net Present Value* (NPV), yang merupakan salah satu metode evaluasi investasi yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi keuntungan maupun risiko finansial dari proyek investasi tersebut, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan yang objektif dalam pengambilan keputusan investasi.

## Landasan Teori

Menurut Sucipto, (2017) studi kelayakan investasi adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu proyek atau rencana bisnis layak dilaksanakan dari berbagai aspek, baik aspek keuangan maupun non keuangan. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu proyek investasi dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan sesuai dengan harapan investor (Dewi et al., 2024). Studi ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat meminimalisir risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan (Sururi & Agustapraja, 2020). Tujuan utama dari studi kelayakan adalah untuk menilai potensi keberhasilan sebuah proyek sebelum proyek tersebut direalisasikan. Hal ini termasuk mengidentifikasi peluang, tantangan, dan risiko yang terkait dengan proyek tersebut (Setiawan, 2020). Selain itu, studi kelayakan dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor dan manajemen. (Kurnianto, 2020)

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik dari objek yang diteliti (Nugraha et al., 2023). Penelitian ini secara khusus dimaksudkan untuk menilai kelayakan dari suatu proyek investasi, baik dari aspek finansial maupun aspek-aspek pendukung lainnya, dengan fokus utama pada pelaksanaan studi kelayakan (Sahir, 2021). Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kajian studi kelayakan itu sendiri, sementara objek penelitian dalam hal ini adalah proyek pembangunan Perumahan Chrysant Luxland. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan informasi yang valid dan relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

## SUMBER DATA

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan pertama adalah survei langsung ke lapangan dengan melakukan observasi atau pengamatan secara menyeluruh terhadap kondisi aktual di lokasi penelitian. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data primer yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Dhewy, 2022). Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui instansi-instansi terkait, seperti lembaga pemerintah, dinas teknis, atau institusi lainnya yang memiliki informasi dan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti juga mengakses dan menelaah berbagai sumber data sekunder yang berasal dari dokumen resmi, laporan penelitian sebelumnya, publikasi ilmiah, serta arsip yang relevan dengan topik penelitian. Data-data dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya turut dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya dan memperkuat analisis dalam penelitian ini. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder dari berbagai sumber tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. (Iriyadi, 2016)

## *Net Present Value* (NPV)

Menurut Giatman, (2006) *Net Present Value* (NPV) merupakan perbedaan antara nilai aliran kas masuk sekarang dengan nilai aliran kas keluar yang tergabung dengan proyek investasi. Jika selisih antara nilai sekarang dari arus kas menunjukkan hasil yang lebih besar, artinya NPV bernilai positif, maka investasi tersebut dianggap layak untuk dilakukan. Sebaliknya, jika selisih tersebut lebih kecil sehingga menghasilkan NPV negatif, maka investasi tersebut tidak layak untuk dijalankan. Besarnya NPV bila dinyatakan dalam rumus adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=0}^n CF_t (FBP)$$

Dimana :

- $i$  = *Discount rate* yang digunakan / Suku bunga
- $R_t$  = Arus kas pada periode ke  $t$
- $Co$  = Investasi Awal
- $t$  = Tahun ke  $t$

## HASIL

### Lokasi Penelitian

Proyek pembangunan Perumahan Chrysant Luxland Lamongan berlokasi di wilayah Kelurahan Sukomulyo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Kawasan ini dipilih sebagai lokasi pengembangan perumahan karena dinilai strategis dan memiliki potensi pertumbuhan yang cukup tinggi, baik dari segi infrastruktur maupun aksesibilitas. Luas total lahan yang digunakan untuk pembangunan perumahan ini adalah  $\pm$  5 hektare. Lahan tersebut akan dimanfaatkan untuk pembangunan hunian, fasilitas penunjang, serta ruang terbuka yang mendukung kenyamanan dan kualitas lingkungan tempat tinggal.

Secara geografis, lokasi perumahan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Bagian Utara : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
- Bagian Selatan : Persawahan
- Bagian Barat : Persawahan
- Bagian Timur : Perumahan Pagerwojo

### Analisis Biaya Investasi

Secara umum, dalam proses identifikasi dan analisis terhadap kebutuhan biaya investasi, terdapat sejumlah komponen biaya yang perlu diperhatikan secara cermat. Komponen-komponen biaya tersebut akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai total kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek investasi (Khairinisa et al., 2020). Analisis ini mencakup berbagai jenis pengeluaran, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, yang secara keseluruhan akan memengaruhi hasil evaluasi kelayakan investasi (Nugroho et al., 2024). Untuk memberikan pemahaman yang lebih terstruktur dan sistematis, rincian dari masing-masing komponen biaya yang dimaksud disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 1.** Rancangan Anggaran Biaya

KELOMPOK PEKERJAAN	KOMPONEN UTAMA	ESTIMASI BIAYA (Rp)
Lahan	Tanah	210.000.000,00
Pekerjaan Struktur Lantai 1	Galian, pondasi, beton	121.174.495,28
Pekerjaan Struktur Lantai 2	Dinding, Pekerjaan atap, Plafon	102.201.203,50
Administrasi	Pajak Bangunan	111.760.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>545.135.698,78</b>

Sumber : Penelitian 2025

**Tabel 2.** Biaya Total Pembangunan

KOMPONEN BIAYA	BIAYA (Rp)	
Pembangunan Perumahan	335.135.698,78	
Pembelian Lahan	210.000.000,00	
<b>Total Biaya</b>		<b>545.135.698,78</b>

Sumber : Penelitian 2025

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa, total biaya yang harus ditutupi melalui harga jual rumah adalah sebesar Rp 545.135.698,78.

**Tabel 3.** Harga Pokok Penjualan Perumahan

KOMONEN	BIAYA (Rp)
Pembangunan Perumahan 23 Unit	12.538.121.072,03
Harga Penjualan Per Unit	545.135.698,78

Sumber : Penelitian 2025

Total biaya pembangunan untuk 23 unit rumah adalah sebesar Rp 12.538.121.072,03. Sementara itu, harga pokok penjualan per unit rumah sebesar Rp 545.135.698,78 diperoleh dengan membagi total biaya pembangunan tersebut dengan jumlah unit rumah, yaitu 23 unit.

**Tabel 4.** Asumsi Perhitungan Harga Jual

HPP	UNIT	BIAYA (Rp)
Perumahan Type 65/91	23	545.135.698,78
<b>Harga Perunit</b>	<b>UANG MUKA</b>	<b>UANG MUKA</b>
864.000.000,00	20%	172.800.000,00
<b>KREDIT</b>	<b>ANGSURAN PERTAHUN</b>	<b>ANGSURAN PERBULAN</b>
691.200.000,00	13.040.630,00	299.934.490,00

Sumber : Penelitian 2025

Harga jual untuk rumah tipe 65/91 di perumahan Chrysant Luxland Lamongan ditetapkan sebesar Rp 864.000.000,00 per unit. Rumah tersebut dapat dibeli secara kredit dengan ketentuan uang muka sebesar 20%, yaitu Rp 172.800.000,00, dan sisanya senilai Rp 691.000.000,00 dapat dicicil secara bertahap. Dengan cicilan bulanan sebesar Rp 13.040.630,00 per unit dan total 23 unit rumah, maka pendapatan bulanan perusahaan dari penjualan perumahan ini mencapai Rp 299.934.490,00.

**Tabel 5.** Pendapatan Tunai

KOMPONEN	BIAYA (Rp)
Uang Muka 23 Unit Perumahan	3.974.400.000,00
Penerimaan Pembayaran Dari Bank	15.897.600.000,00
<b>Total Penerimaan Kas</b>	<b>19.872.000.000,00</b>

Sumber : Penelitian 2025

Perusahaan memperoleh pemasukan uang muka sebesar Rp 3.974.400.000,00, yang merupakan hasil dari uang muka per unit sebesar Rp 172.800.000,00 dikalikan dengan 23 unit rumah yang berhasil terjual. Selain itu, pada tahun 2024, perusahaan menerima pembayaran dari bank senilai Rp 15.897.600.000,00, dari jumlah kredit rumah sebesar Rp 691.200.000,00 dikalikan 23 unit. Dengan demikian, total pendapatan tunai yang diterima pada tahun 2024 mencapai Rp 19.872.000.000,00.

**Tabel 6.** Pengeluaran Tunai

KOMPONEN	BIAYA (Rp)
Total Biaya Pembangunan (Tahun Ke-1)	12.538.121.072,03
<b>Total Pengeluaran Tunai</b>	<b>12.538.121.072,03</b>
<i>Net Cash Inflow</i>	<b>7.333.878.927,97</b>

Sumber : Penelitian 2025

Total biaya pembangunan perumahan untuk 23 unit rumah pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 12.538.121.072,03, yang didapat dari biaya pembangunan per unit sebesar Rp 545.135.698,78 dikalikan 23 unit. Maka, total arus kas bersih (*Net Cash Inflow*) diperoleh dari selisih antara penerimaan tunai (uang muka dan pembayaran bank) dan total biaya pembangunan, yaitu sebesar Rp 7.333.878.927,97.

**Tabel 7.** Investasi Awal

DANA INVESTASI	UNIT	BIAYA POKOK (Rp)
Rumah Type 65/91	23	545.135.698,78
	Total Biaya	12.538.121.072,03

Sumber : Penelitian 2025

Total nilai investasi sebesar Rp 12.538.121.072,03 diperoleh dari penghitungan harga pokok pembangunan per unit rumah, yaitu Rp 545.135.698,78, yang kemudian dikalikan dengan jumlah unit yang dibangun sebanyak 23 rumah.

**Tabel 8.** Nilai Sisa dan Overhoul

KOMPONEN	BIAYA (Rp)
Nilai Sisa	50.000.000,00
<i>Overhoul (5 Th)</i>	15.000.000,00

Sumber : Penelitian 2025

Nilai sisa (residual value) sebesar Rp 50.000.000,00 diasumsikan sebagai nilai ekonomi dari aset pada akhir umur manfaat proyek. Sedangkan biaya overhaul sebesar Rp 15.000.000,00 diperkirakan akan dikeluarkan setiap 5 tahun untuk pemeliharaan besar (*major maintenance*), agar aset tetap beroperasi secara optimal selama periode proyek

**Tabel 9.** Suku Bunga Majemuk (Suku Bunga 10%)

Tahun (n)	FVIF	PVIF	FVIFA	Sinking Fund	PVIFA	Capital Recovery
1	1,100	0,909	1,000	1,000	0,909	1,100
2	1,210	0,8264	2,100	0,476	17,355	0,576
3	1,331	0,751	3,310	0,302	2,487	0,402
4	1,464	0,683	4,641	0,215	3,170	0,315
5	1,611	0,621	6,105	0,164	3,791	0,263
6	1,772	0,564	7,716	0,130	4,356	0,229
7	1,949	0,513	9,487	0,106	4,868	0,209
8	2,144	0,467	11,436	0,088	5,335	0,193
9	2,358	0,424	13,579	0,075	5,759	0,180
10	2,594	0,386	15,937	0,063	6,145	0,168

Sumber : Drs. M. Giatman, MSIE (Edisi 1) (2006). *Ekonomi Teknik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Diolah kembali oleh penulis (2025).

**Perhitungan Net Present Value (NPV)**

- Diketahui : Investasi (I) : Rp 12. 538.121.071,86
- Annual Benefit (AB) : Rp 19.872.000.000,00
- Annual Cost (AC) : Rp 12. 538.121.071,86
- Nilai Sisa (S) : Rp 50.000.000,00
- Overhaul (Oh) 5 Th : Rp 15.000.000,00
- Umur Investasi : 2 Tahun
- Suku Bunga (i) : 10%
- Net Cash Inflow : Rp 7.333.878.927,97

$$NPV = \sum_{t=0}^n CF_t (FBP)$$

Jika :

\* NPV > 0 ; layak (*feasible*)

\* NPV < 0 ; tidak layak (*Unfeasible*)

$$NPV = -I + \frac{Ab}{\left(\frac{P}{A}, i, n\right)} + \frac{S}{\left(\frac{P}{F}, i, n\right)} - \frac{Ac}{\left(\frac{P}{A}, i, n\right)} - \frac{Oh}{\left(\frac{P}{F}, i, n\right)}$$

$$NPV = -12.538.121.071,86 + 19.872.000.000.00(1,7355) + 50.000.000,00(0,8264) - 12.538.121.071,86(1,7355) - 15.000.000,00(0,8264)$$

$$NPV = 221.248.788,21$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diperoleh nilai NPV positif sebesar Rp 221.248.788,21. Dengan demikian, menurut analisis NPV, investasi untuk pembangunan rumah tipe Sakura di perumahan Chrysant Luxland Lamongan dinilai layak untuk dijalankan.

**Pembahasan**

Mengidentifikasi layak atau tidaknya suatu investasi dengan kriteria kelayakan dari hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV), dapat dilihat pada Table 10 :

**Tabel 10.** Net Present Value (NPV)

No	Metode	Hasil Kelayakan	Ket (L/T)
1	Net Present Value (NPV)	221.248.788,04	> 0 <b>Layak</b>

Sumber : Penelitian 2025

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 221.248.788,21, yang menunjukkan hasil positif. Nilai NPV yang positif ini mengindikasikan bahwa total nilai sekarang dari arus kas masuk yang dihasilkan oleh investasi pembangunan rumah tipe Sakura di perumahan Chrysant Luxland Lamongan lebih besar dibandingkan dengan total nilai sekarang dari arus kas keluar (biaya investasinya).

Dalam konteks evaluasi kelayakan proyek investasi, nilai NPV yang positif merupakan salah satu indikator utama bahwa suatu proyek layak untuk dijalankan. Artinya, investasi tersebut diperkirakan akan memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan setelah mempertimbangkan nilai waktu uang (*time value of money*). Dengan demikian,

berdasarkan perhitungan NPV tersebut, proyek pembangunan rumah tipe Sakura dapat dikatakan menguntungkan dan *feasible* untuk direalisasikan, karena tidak hanya mampu menutup biaya investasi awal, tetapi juga menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai studi kelayakan investasi pada proyek perumahan Chryasant Luxland, dapat disimpulkan bahwa total biaya investasi yang dibutuhkan sebesar Rp12.538.121.072,03. Berdasarkan metode penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan asumsi yang telah ditetapkan, diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp221.248.788,21. Karena nilai NPV positif, maka dapat disimpulkan bahwa investasi ini layak untuk dijalankan, dengan proyeksi periode balik modal yang relatif cepat serta potensi memberikan keuntungan finansial bagi investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assoraya, Laela Akmalinda. (2021). *Analisis Investasi Pada Proyek Pembangunan Perumahan Subsidi Kabupaten Jombang (Studi Kasus PT. Sami Karya)*.
- Dewi, I, Pramana, I., & Sudiarta, I. (2024). Analisis Kelayakan Investasi Proyek Pembangunan Asvara Resort Manuaba Ubud. *Jurnal Talenta Sipil*, 7(2), 906. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v7i2.646>
- Dhewy, R. C. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4575–4578. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Giatman, M. (2006). *EKONOMI TEKNIK* (1st ed., Vol. 1). PTRajaGrafindoPersada.
- Handoko, J, Kusumawanto, A., Dharoko, A., & Pradipto, E. (2022). Permasalahan Perumahan Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *ARSITEKTURA*, 20(2), 229. <https://doi.org/10.20961/arst.v20i2.59273>
- Iriyadi. (2016). Pelatihan Analisis Data Penelitian (Primer Dan Sekunder) Bagi Mahasiswa Stie Kesatuan. In *Desember* (Vol. 1, Issue 1).
- Khairinisa, R., Pahang Putra, I. N. D., & Rumintang, A. (2020). Analisis Pembiayaan Investasi Pada Pembangunan Perumahan Taman Karangbahagia Tahap 1 Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.22225/pd.9.1.1479.1-10>
- Kurnianto, A. (2020). Studi Kelayakan Proyek Pembangunan Perumahan Setu Agrapana Melalui Perhitungan Pp, Npv, Dan Irr. *Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik*, 10.
- Maheswari, C. E., Khamim, M., Jatu, R., Sakti, N., Manajemen, M., Konstruksi, R., Sipil, J. T., Malang, P. N., Jurusan, D., & Sipil, T. (2022). *Studi Kelayakan (Proyek Pembangunan Perumahan Pesona Khatulistiwa Kota Balikpapan)* (Vol. 3, Issue 4). <http://jos-mrk.polinema.ac.id/>
- Nugraha, O. D. W., Taufiq, M., Khamid, A., & Analisis Kelayakan Investasi Proyek Pembangunan Perumahan Ditinjau dari Aspek Teknis dan Finansial, W. (2023). Analisis Kelayakan Investasi Proyek Pembangunan Perumahan Ditinjau dari Aspek Teknis dan Finansial Investment Feasibility Analysis of Housing Development Project Viewed from Technical and Financial Aspects. In *Keteknikan dan Informatika* (Vol. 1, Issue 3).
- Nugroho, F. ar rasyid, Kelayakan Investasi Pada Usaha Pertanian Sayur, A., & Ilmu Sosial dan Pendidikan, J. (2024). *How to Cite Analisis Kelayakan Investasi Pada Usaha Pertanian Sayur Menggunakan Metode NPV, IRR dan PP di Kampung Pojok Desa Jaya Mekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat*. 5(4). <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i4.465>
- Oktavian, R. (2020). Analisis Nilai Investasi Proyek Perumahan. *Device*, 10(1), 38–44. <https://doi.org/10.32699/device.v10i1.1486>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Kbm Indonesia.
- Senggetang, V., Mandey, S. L., Moniharapon, S., & Lokasi..., P. (2019). Pembelian Konsumen Pada Perumahan Kawanua Emerald City Manado The Influence Of Location, Promotion And Price Perception To Consumer Purchase On Kawanua Emerald City Manado Housing. *Jurnal EMBA*, 7(1), 881–890.
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>
- Sucipto, A. (2017). *Studi kelayakan bisnis: Analisis integratif dan studi kasus*. UIN-Maliki Press.
- Sururi, I., & Agustapraja, H. R. (2020). Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode Benefit Cost Ratio. *Jurnal Teknik*, 18(1), 52–61. <https://doi.org/10.37031/jt.v18i1.68>
- Wibowo, H., Feriska, Y., Latif Nurdin, A., Apriliano, D. D., & Yunus, M. (2021). Studi Kelayakan Investasi Properti Pembangunan Perumahan Griya Sengon Indah 3 di Desa Sengon Kecamatan Tanjung Feasibility Study of Property Investment in Griya Sengon Indah 3 Housing Development in Sengon Village, Tanjung District. In *Infratech Building Journal (IJB)* (Vol. 2, Issue 1).
- Wulandari, N. W., DAS, A. M., & Raudhati, E. (2022). Studi Kelayakan Investasi Operasional Alat Berat PT. Permata Agung Dewata Di Kota Jambi. *Jurnal Talenta Sipil*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v5i1.92>